

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui program pembiasaan pagi di MI Ma'arif NU Nur'aini Lumbir dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan program pembiasaan pagi melalui hafalan surat pendek dalam menanamkan karakter disiplin siswa MI Ma'arif NU Nur'aini Lumbir. Pembiasaan hafalan surat pendek dilaksanakan setiap pagi jam 07.00 WIB, di ruang kelas 1 dengan pengawasan dan bimbingan guru. Pengawasan dan bimbingan guru, pencatatan keterlambatan, mematuhi peraturan dan penerapan sanksi kepada siswa merupakan cara guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa MI Ma'arif NU Nur'aini Lumbir, dalam pelaksanaan hafalan surat pendek. Program Kegiatan pembiasaan pagi di MI Ma'arif NU Nur'aini Lumbir diselenggarakan setiap hari dalam bentuk aktivitas keagamaan yang telah diatur secara terjadwal, yakni hafalan surat pendek dan salat duha yang dilaksanakan secara bergiliran. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan sebelum dimulainya proses pembelajaran di kelas. Sebelum proses pembelajaran berlangsung dengan melibatkan kepala sekolah sebagai pembimbing sekaligus pengawas kegiatan. Upaya pembentukan karakter disiplin dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan yang berkesinambungan, penegakan tata tertib sekolah, pemberian contoh yang baik oleh guru, pengawasan selama kegiatan, serta penerapan konsekuensi bagi siswa yang tidak mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan karakter disiplin siswa, yang ditunjukkan oleh meningkatnya kesadaran untuk hadir tepat waktu di sekolah, ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, pelaksanaan tugas piket sesuai jadwal, serta partisipasi aktif dalam mengikuti hafalan surat pendek secara

konsisten. Selain itu, perkembangan kedisiplinan siswa turut dievaluasi melalui buku catatan keterlambatan yang digunakan untuk memantau perubahan tingkat ketepatan waktu kehadiran siswa secara berkala. Walaupun demikian, pelaksanaan program masih menemui beberapa hambatan, antara lain masih terdapat siswa yang sesekali datang terlambat, kurang memperhatikan selama kegiatan berlangsung, serta belum mampu mempertahankan perilaku disiplin secara stabil. Oleh sebab itu, diperlukan pembinaan dan pengawasan yang lebih intensif dan berkelanjutan agar proses penanaman karakter disiplin dapat berjalan lebih efektif dan mencapai hasil yang maksimal.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program pembiasaan pagi melalui hafalan surat pendek dalam menanamkan karakter disiplin siswa MI Ma'arif NU Nur'aini Lumbir.
 - a. Kebijakan sekolah dalam mendukung pelaksanaan pembiasaan secara rutin dan berkelanjutan.
 - b. Sarana dan prasarana kegiatan pembiasaan pagi yang terpenuhi.
 - c. Media pembelajaran berupa Al- Qur'an yang sudah terfasilitasi dengan baik.
 - d. Penggunaan metode talqin metode talqin yaitu guru membacakan, siswa menirukan secara berulang sampai benar dan setelahnya di tunjuk satu persatu untuk menghafalnya satu anak satu surat. Hal ini dikarenakan metode talqin mempercepat siswa dalam menghafal karena dilakukan secara berulang sampai benar.
 - e. Guru pembimbing yang selalu sedia mengontrol dan mengawasi siswa dalam berbagai pelaksanaan pembiasaan.
3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan program pembiasaan pagi melalui hafalan surat pendek dalam menanamkan karakter disiplin siswa MI Ma'arif NU Nur'aini Lumbir.
 - a. Kurangnya kesadaran diri siswa dalam pelaksanaan pembiasaan.
 - b. Kurangnya keterlibatan orang tua dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan program pembiasaan pagi di

sekolah, seperti membiasakan bangun tepat waktu, mempersiapkan kebutuhan sekolah, atau memberikan motivasi, maka siswa cenderung kurang siap dalam mengikuti kegiatan pagi di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada MI Ma'arif NU Nur'aini Lumbir, hendaknya memperhatikan pelaksanaan pembiasaan pagi yang telah diterapkan. Kepada MI Ma'arif NU Nur'aini Lumbir, disarankan agar pelaksanaan pembiasaan pagi berupa hafalan surat pendek terus dioptimalkan sebagai upaya pembentukan karakter disiplin siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan pemantauan terhadap kedisiplinan siswa, seperti kehadiran tepat waktu, ketertiban selama kegiatan berlangsung, dan konsistensi dalam mengikuti kegiatan. Dengan demikian, kegiatan pembiasaan tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga mampu membentuk sikap disiplin dalam diri siswa.
2. Kepada siswa hendaknya memunyai motivasi dan kesadaran diri dalam melaksanakan pembiasaan pagi yang dilaksanakan.
3. Kepada orang tua hendaknya lebih peduli dalam mendukung pembelajaran anak di sekolah maupun di rumah, dengan melanjutkan penanaman karakter anak di rumah melalui pembiasaan yang sudah dibawa dari sekolah. Selain itu orang tua juga harus ikut disiplin juga dengan mengantarkan anak tepat waktu ke sekolah agar anak bisa datang tepat waktu dan mengikuti pembiasaan dengan baik dan disiplin.
4. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan terhadap penelitian ini dengan mengkaji program pembiasaan pagi dari sudut pandang yang berbeda atau secara lebih mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas fokus kajian, tidak hanya terbatas pada karakter disiplin, tetapi juga mencakup pembentukan karakter lainnya.